

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan permasalahan dan tujuan dari penelitian pengembangan model pembelajaran partisipatif andragogis untuk meningkatkan hasil belajar warga belajar pendidikan kesetaraan program Paket SKB Kota Gorontalo, secara garis besar disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang selama ini dilaksanakan di SKB Kota Gorontalo belum mampu meningkatkan hasil belajar warga belajar. Pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh warga belajar pendidikan kesetaraan program Paket C sebagai hasil proses pembelajaran belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang belum optimal.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar warga belajar pendidikan kesetaraan program Paket C dapat dilakukan melalui pengembangan model pembelajaran partisipatif andragogis dengan mengikuti langkah-langkah kegiatan secara berurutan melalui tahapan-tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.
3. Untuk menguji efektivitas model, maka model pembelajaran partisipatif andragogis untuk meningkatkan hasil belajar warga belajar dalam implementasinya dilakukan melalui uji coba model tahap I dan uji coba model tahap II terhadap warga belajar pendidikan kesetaraan program Paket C yang dilaksanakan di SKB Kota Gorontalo.

4. Model pembelajaran partisipatif andragogis efektif untuk meningkatkan hasil belajar warga belajar pendidikan kesetaraan program Paket C. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan perilaku warga belajar yang dapat diamati baik dalam bentuk pengetahuan, sikap maupun keterampilan setelah melalui proses pembelajaran.

## **B. Rekomendasi**

Beberapa rekomendasi yang diajukan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Kota Gorontalo melalui Dinas Pendidikan perlu mendorong dan memfasilitasi para tutor dan warga belajar dan semua komponen yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan nonformal untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan.
2. Bagi SKB dan penyelenggara program kesetaraan Paket C di Kota Gorontalo agar senantiasa memberikan dorongan kepada para tutor untuk mempelajari dan menerapkan model pembelajaran.
3. Bagi tutor pendidikan kesetaraan, disarankan agar dapat menerapkan model pembelajaran dan pengembangannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik warga belajar.
4. Bagi peneliti lanjut, penelitian ini terbatas pada peningkatan hasil belajar warga belajar pendidikan kesetaraan program Paket C dilaksanakan oleh SKB Kota Gorontalo. Oleh karena itu, disarankan agar menguji kembali dan memperluas pada warga belajar pendidikan kesetaraan program Paket C lainnya.